



PESTA KEMBANG API DILARANG, KEGIATAN SENI DIPERBOLEHKAN

# Pembatalan PPKM Level 3 Tak Halangi Pembatasan

**YOGYA (KR)** - Kendati pemerintah memutuskan pembatalan penerapan PPKM level 3 pada momentum akhir tahun, namun hal tersebut tidak menghalangi pembatasan kegiatan. Terutama pada perayaan natal dan tahun baru agar potensi penularan Covid-19 bisa dicegah.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, mengaku pembatalan PPKM level 3 tidak lantas ada kelonggaran kegiatan di masyarakat. "Pembatasan aktivitas tetap ada dan akan kami lakukan. Tapi memang tidak ada penyekatan-penyekatan karena secara nasional pun tidak dilakukan," jelasnya, Kamis (9/12).

Pembatasan aktivitas yang dimaksud itu pun lebih ditujukan untuk memperketat penerapan pro-

tokol kesehatan. Terutama di lokasi yang berpotensi menimbulkan kerumunan seperti destinasi wisata, perhotelan, pusat perbelanjaan, kafe dan restoran. Termasuk di dalamnya ialah memperketat evaluasi terhadap izin kegiatan yang akan diselenggarakan pada malam pergantian tahun.

Heroe menambahkan berdasarkan koordinasi di tingkat DIY, pesta kembang api pada malam pergantian tahun tidak akan diizinkan.

Sehingga kegiatan tersebut otomatis akan dilarang. Kendati demikian, agenda atau kegiatan yang bernuansa seni budaya diberikan toleransi untuk digelar. Hanya, penonton harus dilakukan secara daring. "Kalau kegiatan seni budaya masih dimungkinkan, silakan digelar namun tanpa penonton offline. Kemudian pameran ekonomi kreatif dan UMKM juga silakan, termasuk pertemuan itu maksimal hanya 50 orang," tandasnya.

Oleh karena itu, dirinya mengimbau agar masyarakat tetap menikmati tahun baru di rumah. Kepentingan di luar rumah pun hanya untuk keperluan yang dianggap penting dan mendesak. Namun demikian, tidak bisa dipungkiri

potensi kerumunan massa pada malam pergantian tahun harus diantisipasi. Merujuk pengalaman tahun lalu, meski ada pembatasan namun wisatawan tetap memadati kawasan Malioboro maupun Titik Nol Kilometer.

Heroe mengaku, pihaknya beserta jajaran terkait tengah menyusun strategi agar tidak ada kerumunan massa di satu titik. Objek atau kawasan wisata sepanjang natal dan tahun baru pun direkomendasikan untuk ditutup. Ruas jalan tertentu seperti pintu masuk Kota Yogya serta wilayah pusat kota juga akan diterapkan sistem buka tutup secara insidental oleh pihak kepolisian dan Dinas Perhubungan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005